

INOVASI DAERAH

GARDEN HEALING THERAPY **RSUD KABUPATEN BULELENG**



RSUD KABUPATEN BULELENG
2023

INOVASI DAERAH

Judul:

Garden Healing Therapy RSUD Kabupaten Buleleng

1. RINGKASAN

Hospitalisasi merupakan keadaan dimana orang sakit berada pada lingkungan rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan perawatan dan pengobatan sehingga dapat mengatasi atau meringankan penyakitnya. Tetapi pada umumnya hospitalisasi dapat menimbulkan ketegangan dan ketakutan serta dapat menimbulkan gangguan emosi atau tingkah laku yang memperlambat kesembuhan dan perjalanan penyakit selama dirawat dirumah sakit. RSUD Kabupaten Buleleng terus berkomitmen melakukan upaya-upaya inovatif dalam memberikan layanan kesehatan, salah satunya inovasi terapi taman penyembuh (*Garden Healing Therapy*) dengan memanfaatkan ruang terbuka hijau/taman yang ada di lingkungan RSUD Kabupaten Buleleng untuk dijadikan area meditasi atau menenangkan pikiran, membantu proses penyembuhan, merangsang seluruh indera di tubuh, memberikan keamanan dan kenyamanan, menghilangkan rasa stres, dan memulihkan mental emosional pasien. Tingkat kesembuhan atau perbaikan kondisi pasien setelah mendapat terapi taman mencapai 86,67%. Implementasi inovasi *Garden Healing Therapy* RSUD Kabupaten Buleleng merupakan salah satu faktor pendukung menuju konsep *Green Hospital* yang dicanangkan pemerintah.

2. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

a. Latar Belakang

RSUD Kabupaten Buleleng berdiri diatas tanah seluas 3,36 hektar dan memiliki banyak ruang terbuka yang belum dimanfaatkan secara optimal, termasuk taman-taman yang belum dirawat secara khusus untuk mendukung keindahan dan kesehatan lingkungan disekitar rumah sakit. Rumah sakit menyiratkan sebuah harapan, sehingga rumah sakit harus menunjang kesembuhan pasien. Bukan hanya melalui faktor medis saja, tetapi juga faktor lain yang perannya sangat penting dalam kesembuhan, yaitu faktor psikologis. Rumah sakit harus mampu mengarahkan pasien pada harapan sehat dan optimisme terhadap kesembuhan. Faktor psikologis ini dapat ditunjang dengan pendekatan

lingkungan, yang tujuannya adalah membentuk persepsi melalui hubungan antara pikiran dan perilaku.

Alam mempunyai sifat restoratif yang mampu memberikan energi positif terhadap psikologis manusia. Faktor penentu kesembuhan pasien terdiri dari faktor lingkungan yang mengambil peranan sebesar 40%, sementara faktor medis mengambil peranan sebesar 10%, faktor genetik 20%, dan faktor yang lainnya 30%. Lingkungan rumah sakit yang baik telah terbukti relevan dan efektif untuk pasien dan keluarga serta untuk staf pelayanan kesehatan. Konsep pendekatan inilah yang dikaitkan dengan *Healing Environment*. *Healing Environment* melalui taman penyembuh merupakan taman yang didesain berupa lingkungan yang didominasi unsur tanaman, bersifat tidak kompleks dan diwujudkan menjadi media rehabilitasi dan terapi secara fisik maupun non fisik.

Melihat pentingnya *Garden Healing* sebagai faktor penyembuh, RSUD Kabupaten Buleleng merancang *Garden Healing Therapy* untuk pasien rawat inap sebagai salah satu inovasi pelayanan. *Garden Healing Therapy* diharapkan dapat membantu pasien pulih lebih cepat sehingga bisa mengurangi hari rawat dan sekaligus menekan biaya perawatan.

Kondisi awal taman-taman di RSUD Kabupaten Buleleng:



b. Tujuan

Program *Garden Healing Therapy* ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Memberikan keamanan dan kenyamanan pada pasien
- 2) Membantu mengurangi stres dan memulihkan mental pasien secara emosional
- 3) Membantu proses penyembuhan pasien sehingga mengurangi hari rawat dan biaya perawatan

Kondisi saat ini taman penyembuh di RSUD Buleleng:



3. KEBARUAN/NILAI TAMBAH

Program yang diluncurkan ini setidaknya memiliki 4 sisi kebaruan yaitu.

- 1) Menjadi satu-satunya rumah sakit di kabupaten Buleleng yang menerapkan terapi *Garden Healing* untuk menangani masalah psikologis pasien.

- 2) Terapi yang dilakukan dapat memperbaiki kondisi psikologis pasien sekaligus menjadi sarana untuk memberikan edukasi terkait pengobatan dan perawatan yang sesuai kebutuhan pasien.
- 3) Selain pasien, *Garden Healing* juga bermanfaat untuk keluarga pasien yang ikut pada saat terapi, terpapar edukasi dan pergantian suasana selama pasien dirawat.
- 4) Membantu penyembuhan pasien sehingga dapat mengurangi hari rawat dan biaya perawatan.

4. IMPLEMENTASI INOVASI

Garden Healing Therapy merupakan layanan inovasi di RSUD Kabupaten Buleleng yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2021, dimulai dengan penataan taman-taman di sekitar area RSUD Buleleng. Total ada 3 taman utama di dekat ruang perawatan pasien yang dilakukan penataan tahap pertama, yaitu taman ruangan Melati, ruangan Flamboyan, dan ruangan Mahotama. Penataan taman dengan mengusung konsep *environment healing* bertujuan untuk membantu penyembuhan pasien secara psikologis dengan mengurangi stres dan tingkat kecemasan pasien yang sedang menjalani rawat inap. *Garden Healing Therapy* dilakukan kepada pasien yang kondisi vitalnya stabil, atas persetujuan dokter yang merawat dan dengan pendampingan dari seorang psikolog klinis. Pemilihan pasien oleh perawat atas persetujuan dokter penanggung jawab. Pasien yang terpilih adalah pasien yang mengalami gangguan psikologis seperti kecemasan dan stres. Pasien akan dibawa ke taman, kemudian dikonseling oleh seorang psikolog klinis dengan diajak berbicara, diajarkan teknik relaksasi ataupun dilakukan terapi sentuhan bagi pasien yang kesulitan diajak berkomunikasi.





5. SIGNIFIKANSI

a. Dampak

Program ini berdampak signifikan dalam membantu penyembuhan pasien secara psikologis. Selama satu tahun terakhir, sudah ada kurang lebih 30 pasien yang telah diberi terapi Garden Healing. Dari 30 pasien yang sudah diterapi *Garden Healing*, ada 26 pasien (86,67%) yang tercatat mengalami perbaikan kondisi, diantaranya pasien yang gelisah dengan tekanan darah meningkat, membaik dengan penurunan tekanan darah. Pasien yang sudah di terapi dan mengalami perbaikan sehingga bisa mengurangi konsumsi obat dan juga mengurangi jumlah hari rawat. Berdasarkan evaluasi pasca terapi, pasien menyatakan pusing berkurang, bisa tidur, lebih rileks dan badan tidak kaku. Selain pasien, keluarga pasien juga ikut merasakan dampaknya, karena ikut terpapar informasi mengenai kondisi pasien dan bagaimana cara mengurangi keluhan jika terulang.

Dalam melaksanakan suatu program tentunya perlu evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program yang telah dijalankan, Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi program ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi pasien secara fisik dan psikologis (data pengukuran vital sign dan hasil wawancara tentang perasaan pasien)
- 2) Hari rawat (data rekam medis)

- 3) Biaya berkurang (data rekam medis)
- 4) Pelibatan secara aktif keluarga (dokumentasi)
- 5) Tanggapan keluarga pasien terhadap konsep *garden healing* (Kuesioner)

Dari hasil evaluasi yang dilakukan diatas maka akan dapat dilihat bagaimana dampak yang dihasilkan dari inovasi yang dilakukan baik bagi pasien maupun keluarga.

b. Metode untuk mengukur dampak inovasi

Untuk menilai dampak yang dirasakan oleh pasien dan keluarga, kami memberikan kuesioner. Monitoring/evaluasi internal dari *Garden Healing* ini menggunakan sistem skoring, meliputi:

- 1) Tingkat keefektifan *Garden Healing* untuk kesembuhan pasien.
- 2) Dampak positif dari *Garden Healing*.
- 3) Perasaan saat sesi Terapi *Garden Healing*.
- 4) Peningkatan pemahaman keluarga dalam memberikan dukungan sosial kepada pasien melalui *Garden Healing*.

Sistem penilaian/asesmen dilakukan setiap selesai menjalankan Terapi *Garden Healing*. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dilakukan dari pihak eksternal, yaitu dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang melakukan penilaian setiap tahun dan biasanya bersamaan dengan rangkaian perayaan HUT Kota Singaraja.

6. ADAPTABILITAS

Inovasi *Garden Healing Therapy* belum direplikasi/ditiru oleh Rumah Sakit lain di Kabupaten Buleleng. Inovasi ini mudah direplikasi karena tidak memerlukan dana yang cukup besar, yang penting ada lahan terbuka hijau dengan tanaman-tanamannya dan ada tenaga psikolog klinis serta perawat pendamping yang akan melakukan proses terapi taman.

7. SUMBER DAYA

Sumber daya yang dibutuhkan:

a. Keuangan.

Sumberdaya keuangan yang diperlukan adalah terkait perluasan dan pemeliharaan taman yang sudah dianggarkan setiap tahunnya dari perencanaan keuangan BLUD. Selain itu RSUD Buleleng juga mengundang donator-donatur atau CSR dari rekanan-rekanan yang sudah bekerjasama dengan RSUD Buleleng untuk bersama-sama

mempercantik taman-taman yang ada sehingga memberi manfaat sebesar-besarnya bagi pasien.

b. SDM (Sumber Daya Manusia).

- 1) Dokter penanggung jawab pasien (DPJP) yang menjadi penentu kepada siapa dan kapan *Garden Healing Therapy* diberikan.
- 2) Psikolog klinis yang akan melakukan terapi.
- 3) Perawat yang mendampingi.

c. Metode.

Menggabungkan antara pendekatan medis dan psikologis dengan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Persiapan Operasional
 - Penyusunan SOP *Garden Healing Therapy*.
- 2) Persiapan Pasien
 - Memberikan *informed consent* (persetujuan pasien/keluarga)
- 3) Pelaksanaan
 - Dokter penanggung jawab pasien (DPJP) memutuskan pemberian terapi *Garden Healing*.
 - DPJP mengkonsulkan kepada psikolog klinis.
 - Evaluasi ulang kondisi pasien sebelum pelaksanaan terapi
 - Kontrak waktu dengan pasien dan keluarga
 - Mulai melakukan terapi sesuai rencana
 - Evaluasi

8. STRATEGI BERKELANJUTAN

Tiga strategi terpenting untuk menjaga keberlanjutan inovasi:

- 1) Strategi institusional berupa kebijakan dan regulasi Direktur RSUD Kabupaten Buleleng Nomor 445/612.1/2021 tentang Penetapan Pelayanan Terapi Taman (*Garden Healing Therapy*) pada RSUD Kabupaten Buleleng.
- 2) Strategi sosial dilakukan dengan mengoptimalkan keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam mendukung *Garden Healing Therapy* dan menjaga kebersihan taman.
- 3) Strategi manajerial dilakukan dengan memastikan seluruh proses *Garden Healing Therapy* berjalan optimal sesuai SOP. Direktur juga membuat program "*Friday Clean*"

& Green”, yaitu jadwal rutin setiap hari Jumat pagi untuk membersihkan taman-taman dan lingkungan sekitar RSUD Buleleng melibatkan seluruh civitas secara bergilir bersama tim IKL (Instalasi Kesehatan Lingkungan).

Pelaksanaan “*Friday Clean & Green*”:



Strategi lain yaitu:

a. Strategi keberlanjutan untuk inovasi adalah:

- 1) Meningkatkan frekuensi pelaksanaan *Garden Healing Therapy* terhadap pasien.
- 2) Melibatkan petugas rehabilitasi medik dan terapi komplementer seperti energi prana yang sudah ada.
- 3) Kolaborasi dengan rohaniawan pada pasien paliatif.
- 4) Deseminasi kepada berbagai kelompok dan organisasi kemasyarakatan.

b. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai fasilitator dalam tata lingkungan dan pertamanan.



PELAYANAN GARDEN HEALING